

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mempermudah komunikasi antara dokter mengenai pengobatan, meningkatkan efisiensi dokumentasi, memfasilitasi berbagi informasi, dan mendorong tanggung jawab bersama dengan pasien. Salah satu keunggulan utama dari penggunaan RME adalah memungkinkan pasien untuk mengakses satu catatan elektronik di rumah sakit yang dapat diakses kapan saja. Dokumen medis menjadi komponen yang sangat penting dalam pengelolaan layanan rumah sakit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 yang mewajibkan semua layanan kesehatan untuk menyediakan rekam medis, baik dalam bentuk manual maupun elektronik. Rekam medis tidak hanya mencakup pencatatan data pasien, melainkan juga merupakan bentuk catatan yang berfungsi untuk mengumpulkan semua informasi terkait dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Lebih lanjut, rekam medis juga dapat berperan sebagai bukti kualitas kinerja sumber daya manusia di fasilitas pelayanan kesehatan. (muh amin, 2020)

Rekam Medis Elektronik telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam mendukung berbagai aspek pelayanan, termasuk pelayanan gizi rumah sakit. Pelayanan gizi rumah sakit merupakan elemen penting dalam perawatan pasien di rumah sakit, dan untuk memastikan kelancaran pelayanan ini, sistem informasi terintegrasi, seperti RME, sangat dibutuhkan. RME adalah dokumen elektronik yang mencatat data pasien secara terintegrasi, yang membantu dalam mencatat asesmen gizi elektronik dan catatan perkembangan pasien terkait gizi secara elektronik. RME untuk pelayanan gizi mencakup informasi tentang asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta pemantauan dan evaluasi hasil perawatan gizi di rumah sakit. Penggunaan RME ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam kesuksesan penerapan RME dalam pelayanan gizi di rumah sakit (Sylvia Anjani, 2023).

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan komponen vital dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi. Pelayanan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek medis, tetapi pengobatan, memegang peran penting dalam mendukung Upaya Kesehatan secara menyeluruh, baik dalam aspek promosi, pencegahan, pengobatan, maupun rehabilitasi. Kegiatan inti dari pelayanan gizi rumah sakit mencakup penyediaan dan pengolahan/produksi makanan, pelayanan gizi di ruang rawat inap, konsultasi gizi rawat jalan, penyuluhan gizi, serta penelitian dan pengembangan di bidang terapan. Pelayanan gizi rumah sakit merupakan salah satu pelayanan penunjang medik dalam pelayanan kesehatan paripurna rumah sakit yang terintegrasi dengan kegiatan Lainnya, mempunyai peranan penting dalam mempercepat pencapaian tingkat kesehatan baik bersifat promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative.(Kurniawati 2018.)

Pelayanan gizi rumah sakit terkait satu sehat/peduli lindungi adalah serangkaian layanan yang disediakan oleh ahli gizi dan staf medis di rumah sakit untuk memantau, menilai, dan merencanakan asupan makanan dan nutrisi pasien dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan mempercepat pemulihan mereka. Ini melibatkan evaluasi nutrisi individu pasien, perencanaan diet yang sesuai dengan kondisi medis mereka, pemantauan asupan makanan dan minuman, serta memberikan edukasi nutrisi kepada pasien dan keluarga mereka. Pelayanan gizi rumah sakit juga dapat mencakup konsultasi dengan pasien untuk membantu mereka memahami pentingnya pola makan yang seimbang dan mempromosikan gaya hidup sehat secara keseluruhan. berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pelayanan gizi di rumah sakit merupakan langkah maju yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Namun, tidak jarang menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi dengan komitmen dan strategi yang tepat. Mulai dari integrasi yang kompleks dengan sistem pelayanan gizi yang sudah ada, hingga kebutuhan akan pelatihan intensif bagi staf agar dapat menggunakan teknologi RME dengan efektif. Masalah teknis seperti gangguan sistem dan keamanan data yang sensitif juga menjadi fokus utama, sementara adaptasi terhadap perubahan proses kerja dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi penting dalam memastikan kesuksesan implementasi. Evaluasi kinerja yang akurat dan sistematis juga diperlukan untuk mengukur dampak positif implementasi RME terhadap kualitas pelayanan gizi yang disediakan kepada pasien. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan penuh dari semua pihak terkait, rumah sakit dapat mengoptimalkan manfaat dari RME dalam meningkatkan standar pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Fanny Nur Septiana, Senja Rustiawati, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di rumah sakit Pku Muhammadiyah Gamping telah mengimplementasikan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) sejak tahun 2018. Sistem ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan rekam medis pasien. Meskipun telah diimplementasikan, masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan RME. Salah satu kendala utama adalah kebingungan dokter dalam menggunakan sistem ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana keberhasilan penerapan RME dalam pelayanan gizi rumah sakit dengan metode HOT FIT.

C. Tujuan

1. Tujuan umum.

Menganalisis keberhasilan penerapan RMEs dalam pelayanan gizi dengan metode *hot fit* di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi penggunaan RMEs pada pelayanan gizi dari aspek *Human*.
- b) Mengidentifikasi penggunaan RMEs pada pelayanan gizi dari aspek *Organization*.
- c) Mengidentifikasi penggunaan RMEs pada pelayanan gizi dari aspek Teknologi.
- d) Mengidentifikasi penggunaan RMEs pada pelayanan gizi dari aspek *Net benefit*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Penelitian ini bermanfaat bagi Manfaat penelitian bagi institusi kesehatan khususnya Rumah Sakit adalah sebagai pertimbangan gambaran untuk diterapkan dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya Rumah Sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara meningkatkan kesejahteraan

2. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dan juga menambah wawasan serta menambah ilmu yang diperoleh selama perkuliahan semester 5 serta memberikan pemahaman terkait evaluasi sistem di rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Keaslian Penelitian
Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	(Ayu Ratnaningsih et al., n.d.)	REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) UNTUK PELAYANAN GIZI RUMAH SAKIT	Kualitatif dengan desain single case holistic dengan metode <i>hot fit</i>	Keberhasilan penerapan RME untuk pelayanan gizi di rumah sakit berkaitan dengan beberapa faktor seperti kompetensi digital dari staf yang menjadi pengguna RME, dukungan dari organisasi, serta ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana untuk menerapkan RME. Persepsi positif terkait kebermanfaatan RME mendorong peningkatan pemanfaatan RME di rumah sakit	pada jurnal ini lebih fokus pada pengukuran kualitas pelayanan gizi rumah sakit dan kepuasan pasien secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini mengukur dampak faktor-faktor penerapan RME terhadap kualitas pelayanan gizi rumah sakit dan kepuasan pasien
2.	(Sapriadi & Lase, 2023)	Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna	kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan pendekatan cross sectional	hasil uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan RSUD Mitra Medika Amplas Tahun 2022	Fokus membahas hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna di unit rawat jalan, sedangkan penelitian ini fokus pada keberhasilan penerapan RME dalam pelayanan gizi di rumah sakit

		a Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022			
3	(Andriani et al., 2022)	Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada	kualitatif dengan desain studi kasus. Untuk mengeksplorasi dan memperoleh pemahaman mendalam tentang keberhasilan atau kegagalan implementasi	Manfaat RME untuk manajemen pelayanan pasien meliputi mendukung keselamatan pasien, mengurangi duplikasi pemeriksaan, kontinuitas perawatan dan perencanaan pelayanan, efisiensi pelayanan pasien, dan kolaborasi antart tenaga kesehatan	Membahas terkait pendukung manajemen pelayanan pasien dengan rekam medis elektronik secara umum, sedangkan penelitian ini membahas terkait penerapan RME dalam pelayanan gizi.

			praktik berbasis bukti		
4	(Amin et al., 2021)	Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif	kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Dalam implementasi RME dibutuhkan factor-faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan implementasi RME seperti dukungan SDM, hardware, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis	Hasil dari penelitian: studi kualitatif mungkin lebih memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi RME, tantangan yang dihadapi, dan keberhasilan dari sudut pandang para pihak terkait. Sedangkan hasil dari penelitian ini terfokus pada keberhasilan penggunaan RME dalam aspek-aspek spesifik pelayanan gizi rumah sakit, seperti peningkatan efisiensi, meningkatkan kualitas layanan gizi, atau kepatuhan staf rumah sakit terhadap penggunaan RME.
5	(Erawantini & Wibowo, 2019)	Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis	<i>parallel implementation</i> dan evaluasi kepuasan pengguna dengan metode <i>end user computing satisfaction</i>	dapat disimpulkan bahwa pengguna sepakat, konten, format, kemudahan dalam menggunakan, serta aplikasi RME benar-benar dapat menyediakan data tepat waktu. Aplikasi RME dengan pendukung keputusan klinis berupa penentuan tensi, risiko Diabetes Mellitus, risiko stroke, interaksi konten	Lingkup penelitian lebih luas, mencakup seluruh sistem pelayanan kesehatan dan berbagai keputusan klinis yang dibuat oleh tenaga medis. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik, fokus pada aspek keberhasilan penerapan RME dalam pelayanan gizi rumah sakit X saja.

				obat dengan riwayat alergi, serta peringatan tidak normal terhadap hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologi.	
--	--	--	--	--	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA